



BAB 4

METODE PENELITIAN

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analitik observasional menggunakan metode *cross-sectional*. Analitik observasional adalah desain penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis tanpa memberikan perlakuan khusus pada sampel. Metode *cross-sectional* merupakan desain penelitian dengan pengumpulan data atau observasi yang hanya dilakukan satu kali (Siyoto & Sodik, 2015).

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah 9 Surabaya dari kelas 1 hingga kelas 6. Alamat di Jl. Sukolilo No.104, Sukolilo Baru, Surabaya, Jawa Timur 60122.

4.2.2 Sampel

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah 9 Surabaya yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Siswa yang telah mendapat izin orang tua dan mengisi *informed consent*
2. Siswa yang telah membawa pot berisi sediaan feses

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Siswa yang mengonsumsi obat cacing 3 bulan terakhir
2. Siswa yang telah mendapatkan izin orang tua namun tidak kooperatif ketika pengambilan sampel
3. Siswa yang memiliki riwayat penyakit darah

4.2.3 Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah 9 Surabaya yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebesar 35 siswa.

4.2.4 Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini mengambil data primer dengan menggunakan teknik pengambilan sampel tidak acak (*non-random sampling*) metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampling yang anggota sampelnya diperoleh atas dasar ketersediaan dan aksesibilitas sampel penelitian (Harlan & Sutjiati, 2018).

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu infeksi STH, sedangkan variabel dependen yaitu anemia.

4.3.2 Definisi operasional variabel

Tabel definisi operasional variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1 di halaman 26.

Tabel 4.1 Definisi operasional variabel penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Hasil Ukur | Skala Data |
|--|--|---|--|------------|
| Infeksi STH (Variabel Independen) | Infeksi STH adalah penyakit kecacingan yang disebabkan oleh <i>A. lumbricoides</i> , <i>T. trichiura</i> , dan <i>Hookworm</i> yang ditularkan melalui tanah | Pemeriksaan sampel feses dilakukan di laboratorium dengan metode langsung (<i>direct slide</i>) dan konsentrasi (sedimentasi) | Kategori : 1. Positif <i>A. lumbricoides</i> 2. Positif <i>T. trichiura</i> 3. Positif <i>Hookworm</i> 4. Negatif infeksi STH | Nominal |
| Anemia (Variabel Dependen) | Anemia didefinisikan sebagai kadar hemoglobin lebih rendah dari nilai normal dengan batas normal WHO 11.5 g/dL | Pemeriksaan kadar hemoglobin darah menggunakan metode POCT | Kategori : 1. Anemia berat : < 8.0 g/dL 2. Anemia sedang : 8.0 - 10.9 g/dL 3. Anemia ringan : 11.0 - 11.4 g/dL 4. Tidak anemia : > 11.5 g/dL | Ordinal |

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah alat pemeriksaan laboratorium parasitologi untuk pemeriksaan feses dan pemeriksaan kadar Hb dengan metode POCT. Alat dan bahan serta langkah pemeriksaan dapat dilihat pada Lampiran 8 di halaman 77.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 2 tempat, yaitu SD Muhammadiyah 9 Surabaya dan laboratorium parasitologi FK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pengambilan sampel feses dan pemeriksaan kadar Hb dilakukan di SD Muhammadiyah 9 Surabaya, sedangkan pemeriksaan feses dilaksanakan di

laboratorium parasitologi FK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di sekolah dasar dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti berupa sampel feses dan kadar Hb pada anak. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membuat surat perizinan untuk melakukan penelitian di sekolah dasar
2. Menandatangani *informed consent* kepada pihak sekolah, orang tua, dan siswa terkait penelitian yang akan dilakukan
3. Menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
4. Memberikan formulir untuk mengisi identitas diri responden
5. Memberikan pot untuk diisi sampel feses dan melakukan pemeriksaan kadar Hb
6. Mengumpulkan dan mengolah data sesuai dengan kriteria
7. Menganalisis hasil data dan menentukan kesimpulan

4.6.1 Bagan alur penelitian

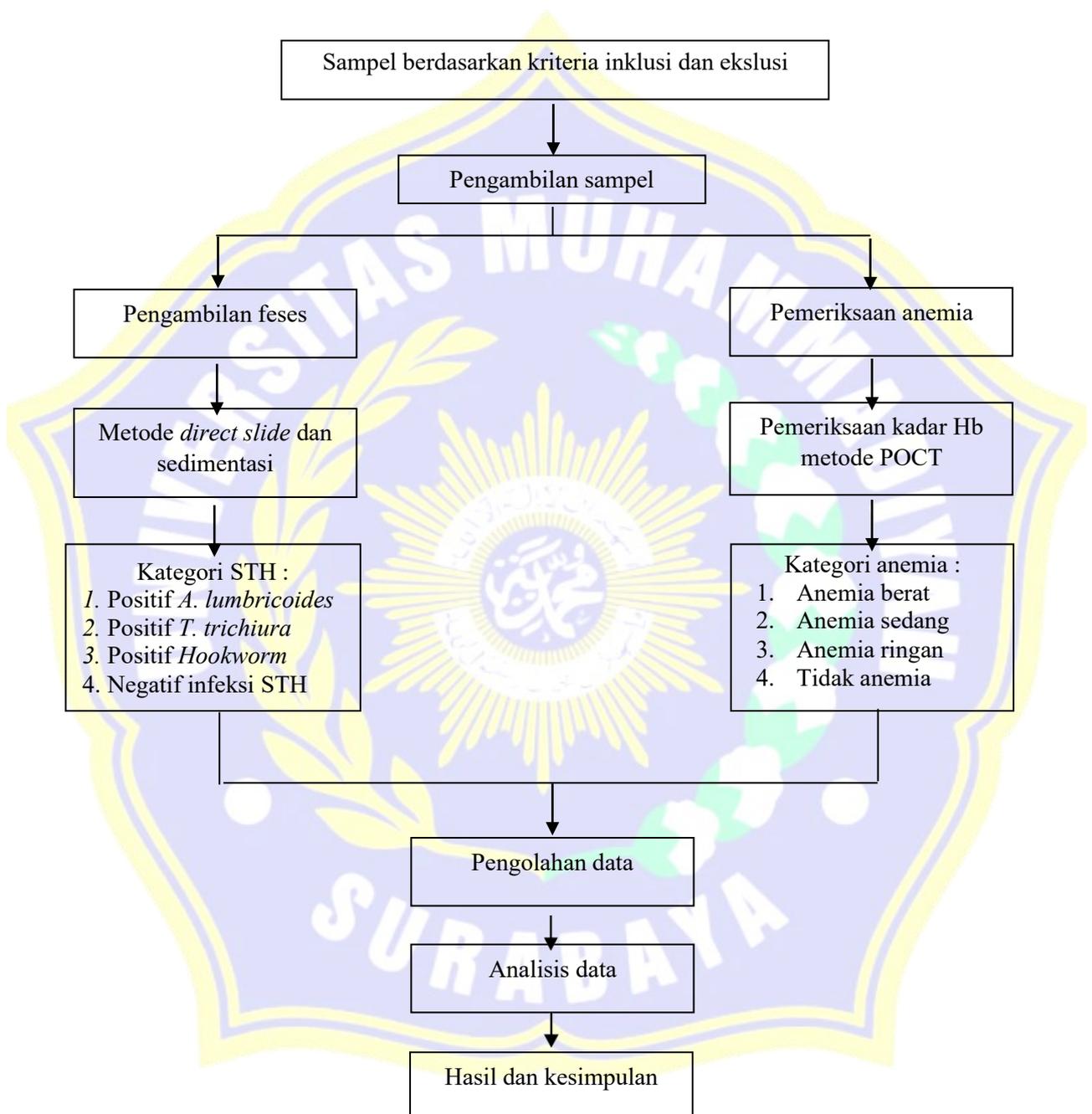
Bagan alur pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1 pada halaman 28.

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

- Tahap 1 : Pengumpulan data (sample feses dan kadar Hb)
- Tahap 2 : Melakukan pemeriksaan laboratorium uji sample feses dan mengklasifikasikan kategori anemia
- Tahap 3 : Mengolah dan menganalisis data statistik



Gambar 4.1 Bagan alur penelitian

4.7.2 Analisis data

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan karakteristik satu variabel penelitian. Analisis univariat menyajikan tabel distribusi frekuensi dan persentase data dari variabel. Contoh distribusi frekuensi data berdasarkan infeksi STH dan anemia. Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga mempunyai hubungan. Dua variabel tersebut yaitu variabel independen dan variabel dependen. Contohnya ialah hubungan variabel infeksi STH dengan variabel anemia. (Siyoto & Sodik, 2015). Untuk melihat hubungan antara dua variabel apakah bermakna atau tidak bermakna dilakukan uji statistik *Chi-square* menggunakan software *statistical package for the social sciences* (SPSS) (Siyoto & Sodik, 2015).

